

KARYA TULIS ILMIAH



**PENERAPAN *FAMILY TRIPLE SUPPORT* (FTS) TERHADAP RESPON NYERI
BAYI SAAT IMUNISASI DPT (*DIPHTERI, PERTUSIS, TETANUS*)
USIA 4-6 BULAN DI PMB EKO SETYORINI PETANAHAN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Jenjang Pendidikan
Diploma III Kebidanan**

**Disusun Oleh:
Shela Laelia
NIM: B1601373**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MUHAMMADIYAH GOMBONG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN *FAMILY TRIPLE SUPPORT (FTS)* TERHADAP RESPON
NYERI BAYI SAAT IMUNISASI DPT (*DIPHTERI, PERTUSIS, TETANUS*)
USIA 4-6 BULAN DI PMB EKO SETYORINI PETANAHAN**

Disusun Oleh :

Shela Laelia

B1601373

Telah memenuhi Peryaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti
Ujian KTI

Oleh :

Pembimbing : Juni Sofiana, M.Keb

Tanggal : 10 Juli 2019

Tanda Tangan :

Mengetahui,

Ketua Program Studi DIII Kebidanan



Eka Novyriana, S.ST, M.P.H

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

PENERAPAN *FAMILY TRIPLE SUPPORT* (FTS) TERHADAP RESPON NYERI BAYI SAAT IMUNISASI DPT (*DIPHTERI, PERTUSIS, TETANUS*) USIA 4-6 BULAN DI PMB EKO SETYORINI PETANAHAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Shela Laelia
B1601373

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal

Penguji :

1. Siti Mutoharoh, S.ST, M.P.H (.....)
2. Juni Sofiana, M.Keb (.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi DIII Kebidanan

Eka Novyriana, S.ST, M.P.H

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa penulisan laporan Karya Tulis Ilmiah tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk penelitian lain atau memperoleh gelar kesarjanaan pada Perguruan Tinggi yang lain, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya orang lain atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, Juli 2019



(Shela Laelia)



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik STIKes Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shela Laelia
NIM : B1601373
Program Studi : DIII Kebidanan
Jenis Karya : KTI

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Penerapan *Family Triple Support* (FTS) terhadap respon nyeri bayi saat imunisasi DPT (*Diphtheri, Pertusis, Tetanus*) usia 4-6 bulan di PMB Eko Setyorini Petanahan”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIKes Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Kebumen, Juli 2019
Yang Menyatakan



(Shela Laelia)

KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN *FAMILY TRIPLE SUPPORT* (FTS) TERHADAP RESPON NYERI
BAYI SAAT IMUNISASI DPT (*DIPHTERI, PERTUSIS, TETANUS*)
USIA 4-6 BULAN DI PMB EKO SETYORINI PETANAHAN¹

Shela Laelia², Juni Sofiana, S.ST, M.Keb³

INTISARI

Latar Belakang: Angka *drop out* imunisasi DPT/HB1-Campak telah meningkat menjadi 4,1% pada tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 yang sebesar 2,4%. Ini karena ketakutan akan efek samping imunisasi, seperti nyeri. Nyeri merupakan efek samping dari suntikan imunisasi yang dapat menimbulkan distress pada bayi dan ibu. Untuk mengurangi nyeri tersebut, intervensi non farmakologis, seperti *Family Triple Support* (FTS) dapat dilakukan.

Tujuan: Untuk mengetahui penerapan *Family Triple Support* (FTS) terhadap respon nyeri bayi saat imunisasi DPT (*Diphteri, Pertusis, Tetanus*) usia 4-6 bulan.

Metode: Penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan studi kasus. Partisipannya adalah 5 bayi. Instrumen yang digunakan adalah Lembar observasi *Modified Behavioral Pain Scale* (MBPS). Data diperoleh melalui wawancara dan observasi.

Hasil: Setelah penerapan *Family Triple Support* (FTS), ada peningkatan respon nyeri, yaitu 4 partisipan dengan kategori nyeri ringan (80%), dan 1 partisipan dengan kategori nyeri berat (20%).

Kesimpulan: Penerapan *Family Triple Support* (FTS) efektif untuk meningkatkan respon nyeri bayi pada usia 4-6 bulan saat imunisasi DPT (*Diphteri, Pertusis, Tetanus*).

Kata Kunci: *family triple support*, nyeri, imunisasi DPT

Kepustakaan: Jurnal dan Buku (2006-2016)

Jumlah halaman: xii+54 halaman+9 lampiran

¹Judul

²Mahasiswa prodi DIII Kebidanan

³Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong

SCIENTIFIC PAPER

APPLICATION OF FAMILY TRIPLE SUPPORT (FTS) ON PAIN RESPONSE OF INFANTS IN THE AGE OF 4 – 6 MONTHS OLD DURING DPT (DIPHThERIA, PERTUSSIS, TETANUS) IMMUNIZATION IN INDEPENDENT MIDWIFERY CLINIC OF MIDWIFE EKO SETYORINI PETANAHAN¹

Shela Laelia ², Juni Sofiana, S.ST, M.Keb³

ABSTRACT

Background: The drop out rate of DPT/HB1-Measles immunization had increased to 4.1% in 2017 compared to 2016 which was 2.4%. This is because the fear of the side effects of immunization, such as pain. It is the side effect of injecting immunization that can cause distress on infants and their mothers. To reduce this kind of pain, non-pharmacological intervention, such as Family Tripple Support (FTS) can be conducted.

Objective: To know the application of Family Triple Support (FTS) on pain response of infants during DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) immunization in the age of 4-6 months old.

Method: This study is an analytical descriptive with a case study approach. The participants were 5 babies. The instruments were observation sheets of Modified Behavioral Pain Scale (MBPS). Data were obtained through interviews and observation.

Result: After applying Family Triple Support FTS, there was an increase of pain response, i.e. 4 participants in the category of light pain (80%), and only 1 participant in the category of severe pain response (20%).

Conclusion: The application of Family Triple Support (FTS) is effective to increase the pain response of infants in the age of 4 – 6 months old during immunizing of DPT (diphtheria, dertussis, tetanus).

Keywords: Family Triple Support, pain, DPT immunization

Literature: Journals and books (2006-2016)

Number of pages: xii + 54 pages + 9 appendices

-
1. Title
 2. Student of DIII Program of Midwifery Dept
 3. Lecturer of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombang

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah (KTI) “**PENERAPAN *FAMILY TRIPLE SUPPORT (FTS)* TERHADAP RESPON NYERI BAYI SAAT IMUNISASI DPT (*DIPHTERI, PERTUSIS, TETANUS*) USIA 4-6 BULAN DI PMB EKO SETYORINI PETANAHAN**”. Penulisan KTI ini bertujuan untuk memenuhi tugas Uji Penelitian mahasiswa Diploma III Kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong. Selama proses penyusunan KTI ini, penyusun banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, perkenankan penyusun menyampaikan terimakasih kepada

1. Hj. Herniyatun, M.Kep, Sp.Mat selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Muhammadiyah Gombong,
2. Eka Novyriana, S.ST., M.P.H selaku Ketua Program Studi Diploma III Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Muhammadiyah Gombong,
3. Juni Sofiana, S.ST, M.Keb selaku pembimbing KTI akademik yang telah membimbing penulis dalam penyusunan ini,
4. Eko Setyorini, Amd.Keb selaku pembimbing lahan dan yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan Laporan Karya Tulis Ilmiah ini,
5. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan baik materil maupun moril, dorongan semangat dan doa yang tiada henti,
6. Semua teman-teman DIII Kebidanan angkatan 2016, yang telah membantu penulis dalam penyusunan ini,
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan ini.

Menyadari akan berbagai keterbatasan yang dimiliki oleh penulis, baik pengetahuan maupun pengalaman tentunya ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga Allah *Subhanahurwata'ala*, senantiasa memberikan rahmat dan hidayah yang tidak berkesudahan dan semoga dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Petanahan, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	4
C. Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Teori.....	6
B. Kerangka Teori.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Partisipan	35
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
D. Pengambilan Data.....	37
E. Instrumen	38
F. Etika Penelitian	40
BAB IV MANAJEMEN KASUS, HASIL, DAN PEMBAHASAN	42
A. Manajemen Kasus.....	42
B. Hasil	48
C. Pembahasan	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Respon Nyeri Bayi Saat Dilakukan Imunisasi DPT	48
Tabel 2. Skala Nyeri Bayi Saat Dilakukan Imunisasi DPT	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori.....	34
-------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 3. Lembar *Informed Consent*
- Lampiran 4. Kuesioner
- Lampiran 5. SOP *Family Triple Support* (FTS)
- Lampiran 6. SOP Pemberian Imunisasi *Diphteri, Pertusis, Tetanus* (DPT)
- Lampiran 7. Lembar Observasi *MBPS*
- Lampiran 8. Dokumentasi Penerapan *Family Triple Support* (FTS)
- Lampiran 9. Lembar Konsultasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Imunisasi merupakan salah satu cara pencegahan penyakit menular khususnya Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) yang diberikan kepada anak sejak masih bayi hingga dewasa. Cara kerja imunisasi yaitu dengan memberikan antigen atau virus tertentu yang sudah dilemahkan atau dimatikan tujuannya merangsang sistem imun tubuh untuk membentuk antibodi (Kemenkes, 2016).

Program imunisasi pada bayi bertujuan agar bayi mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. Keberhasilan seorang bayi dalam mendapatkan imunisasi dasar diukur melalui indikator imunisasi dasar lengkap. Penentuan jenis imunisasi didasarkan atas kajian ahli dan analisis epidemiologi atas penyakit yang timbul. Setiap bayi (usia 0-11 bulan) diwajibkan mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-HiB, 4 dosis polio tetes, dan 1 dosis campak/MR (Kemeskes RI, 2018).

Imunisasi dasar pada bayi seharusnya diberikan pada anak sesuai dengan umurnya sebelum anak berusia satu tahun. Pada kondisi ini, diharapkan sistem kekebalan tubuh dapat bekerja secara optimal. Namun demikian, pada kondisi tertentu beberapa bayi tidak mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. Kelompok inilah yang disebut dengan

drop out (DO) imunisasi. Bayi yang mendapatkan imunisasi DPT/HB1 pada awal pemberian imunisasi, namun tidak mendapatkan imunisasi campak, disebut angka *drop out* imunisasi DPT/HB1-Campak. Indikator ini diperoleh dengan menghitung selisih penurunan cakupan imunisasi Campak terhadap cakupan imunisasi DPT/HB1 (Kemenkes RI, 2018).

Drop Out rate DPT/HB1-Campak diharapkan tidak melebihi 5%. Batas maksimalnya telah berhasil dipenuhi sejak tahun 2010 sampai tahun 2017. Angka *drop out* imunisasi DPT/HB1-Campak menunjukkan kecenderungan penurunan sejak tahun 2007 sampai tahun 2016 yang asumsinya semakin banyak bayi yang mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. Angka *drop out* imunisasi DPT/HB1-Campak pada tahun 2017 meningkat menjadi 4,1% dibandingkan tahun 2016 yang sebesar 2,4% meskipun masih mencapai target di bawah 5%. Peningkatan ini terjadi karena semakin banyaknya kelompok anti vaksin yang menolak mengimunitasikan anaknya sehingga cakupan imunisasi menurun hampir di semua antigen (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan kajian kementerian kesehatan mengenai Universal Child Immunization 2010 – 2014 menemukan alasan terbanyak bayi mengalami *drop out* sebesar 13% ibu berespon berupa ketakutan akan efek samping imunisasi (Depkes RI, 2010). Nyeri merupakan salah satu efek samping pemberian imunisasi secara suntikan yang dapat menimbulkan distress pada bayi dan ibu (Chamber CT *et al.*, 2009). Hal ini ditakutkan akan

menimbulkan dampak jangka panjang berupa trauma akan pengalaman nyeri saat imunisasi.

Family Triple Support (FTS) merupakan salah satu intervensi non farmakologis. FTS adalah intervensi terintegrasi yang melibatkan peran orang tua dalam mengatasi permasalahan nyeri saat prosedur imunisasi bayi. Metode mengurangi nyeri yang ditawarkan dalam FTS berupa pemberian posisi anak *sitting up* (posisi kepala lebih tinggi dari ekstremitas bawah) diikuti dengan distraksi menggunakan mainan bersuara (krincingan) (Sufriani, 2010; Taddio A *et al.*, 2009; Sarimin, 2012).

Kualitas hubungan antara orang tua dengan bayinya akan membantu bayi menyelesaikan tugas perkembangannya dengan sempurna. Saat bayi merasa tidak nyaman, keberadaan orangtua bersama bayi akan meningkatkan rasa nyaman, membantu bayi mengembangkan rasa percaya dan belajar respons koping adaptif yang sehat. Hal ini memicu dilakukan studi-studi yang berkaitan dengan upaya peningkatan rasa nyaman selama masa bayi, diantaranya studi mengenai upaya untuk menurunkan nyeri akut prosedur yang dilakukan terhadap bayi (Kashaninia, 2014).

Cakupan imunisasi dasar lengkap di Indonesia dalam lima tahun terakhir selalu di atas 85%, namun masih belum mencapai target Renstra Kementerian Kesehatan yang ditentukan. Angka kematian anak dari tahun ke tahun menunjukkan penurunan. Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2016 menunjukkan Angka Kematian Bayi sekitar

25,5 per 1.000 kelahiran hidup, dan tahun 2017 menunjukkan Angka Kematian Bayi 24 per 1.000 kelahiran hidup.

Pada tahun 2017 imunisasi dasar lengkap di Indonesia sebesar 91,12%. Angka ini sedikit di bawah target Renstra tahun 2017 sebesar 92%. . Capaian indikator ini di Indonesia pada tahun 2017 sebesar 63,5%. Di Provinsi Jawa Tengah sebesar 74% Sedangkan menurut provinsi, terdapat 15 provinsi yang mencapai target Renstra tahun 2017. (Kemenkes, 2018).

Berdasarkan data dari PMB Eko Setyorini Amd.Keb Petanahan sasaran imunisasi DPT tahun 2018 sebanyak 69 bayi. Bulan Januari sampai Desember 2018 bayi yang tidak munisasi DPT sebanyak 5 bayi.

Sesuai dengan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada bayi yang di imunisasi dengan judul : ”Penerapan *Family Triple Support* (FTS) Terhadap Respon Nyeri Pada Bayi Saat Imunisasi”.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melakukan penerapan *Family Triple Support* (FTS) terhadap respon nyeri bayi saat imunisasi DPT di PMB Eko Setyorini, Amd.Keb.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui respon nyeri bayi saat dilakukan imunisasi DPT.
- b. Mengetahui skala nyeri bayi saat imunisasi DPT.

C. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Penulis

Studi kasus ini mampu memberikan pengalaman penulis dan sekaligus menambah wawasan tentang Pengaruh *Family Triple Support* (FTS) Terhadap Respon Nyeri Bayi Saat Imunisasi.

b. Bagi Institusi

Menambah keragaman pusaka bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Gombong khususnya program studi DIII Kebidanan tentang hasil inovasi mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pasien

Menambah pengetahuan tentang pentingnya peran orang tua dalam mengatasi permasalahan nyeri saat prosedur imunisasi bayi.

b. Bagi Bidan

Menambah pengetahuan bidan dalam mengatasi permasalahan nyeri saat prosedur imunisasi bayi dengan melibatkan peran orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Umar Fahmi. 2006 *Imunisasi Mengapa Perlu?*. Jakarta : PT. Kompas Media Nusantara.
- Anggraini, Y dan Martini. 2012. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Rohina Press
- Astuti, H.P. 2012. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Ibu I (Kehamilan)*.Yogyakarta: Rohima Press.
- Astuti, I. T. (2011). Studi Komparasi Pemberian ASI dan Larutan Gula Terhadap Respon Nyeri Saat Imunisasi Pada Bayi di Puskesmas Ngesrep Semarang..
- Chambers,C.T.,Taddio,A.,Uman, McMurtry, dan helpinkids team.(2009). Psychological interventions for reducing pain or distress during routine childhood immunizations: a systematic review.*Pediatric Journal*.2:S77-S103
- Departemen Kesehatan RI. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit*. Jakarta: Depkes RI.
- Departemen Kesehatan RI. 2010. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Depkes RI.
- Devi, N. (2012). *Gizi Anak Sekolah*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Ditjen PP & PL DepKes RI, 2005. *Program Prioritas Nasional Pemberantasan Penyakit Menular Jangka Menengah 2005-2009*. Jakarta
- Gedam GS, Verma M, Patil U dan Gedam S.(2013).Effect of Distraction Technique During Immunization to Reduce Behaviour Response Score (FLACC) to pain in Toddlers.J.Nepal.*Pediatric Journal Soc*.Vol. 33 No. 1
- Herdiansyah, H. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). (2011). *Kumpulan Tips Pediatrik*. Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia
- Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). (2014). *Penilaian Nyeri dan Sedasi pada Bayi dan Anak*.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). (2012). *Pedoman Imunisasi di Indonesia*. Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Ismanto,Arnatus Yudi.(2010).*Studi Komparatif Pemberian ASI dan Topikal Anestesi Terhadap Respon Nyeri Imunisasi pada bayi Di Puskesmas Bahu*

- Manado. Thesis dipublikasikan. Jakarta: Fakultas Keperawatan Universitas Indonesia
- Kemenkes. (2010). *Gerakan Akselarasi Imunisasi Nasional*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes. (2016). *Buku Saku Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Kemenkes. (2018). *Buku Saku Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Lacey, C.M., Finkelstein, M., & Thygeson, M. (2008). The impact of positioning on fear during immunizations : supine versus sitting up. *Journal Pediatric Nursing*. 23(3):195-200
- Lewis, Sharon L. 2011. *Medical Surgical Nursing Assesment and Management Of Clinical Problems Volume 2*. Mosby : ELSEVIER.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Potter, Perry. (2010). *Fundamental Of Nursing: Consep, Proses and Practice*. Edisi 7. Vol. 3. Jakarta : EGC
- Probandari, A. N., Handayani, S., & Laksono, N. J. (2013). *Keterampilan Imunisasi*. Surakarta: Modul Field Lab.
- Razek dan El-Dein. 2009. Effect of Breast-feeding Pain Relief during Infant Immunization Injections. *International*
- Sarimin, D. S. (2012). Efektivitas Paket Dukungan Keluarga (PDK) Terhadap Respon Perilaku Nyeri Bayi Yang dilakukan Prosedur Imunisasi di RSUP Prof. dr. r. d. Kandou Manado
- Sekriptini, A.Y. (2013). *Pengaruh pemberian madu terhadap penurunan skor nyeri akibat tindakan invasif pengambilan darah intravena pada anak di ruang ugd rsud kota cirebon*. Depok: UI diperoleh tanggal 14 September 2015
- Sreptiani, Ayu Yuliani. (2013). *Pengaruh pemberian madu terhadap penurunan skor nyeri akibat tindakan invasive pengambilan darah intravena pada anak di ruang UGD RSUD Kota Cirebon*. Thesis dipublikasikan. Jakarta: Fakultas Keperawatan Universitas Indonesia
- Situmorang. (2010). *Data Penelitian: Menggunakan Program SPSS*. Medan: USU.
- Sufriani. (2010). *Pengaruh Dukungan Informasi terhadap Kecemasan dan Peran Ibu selama Tindakan Pemasangan Infus pada Balita di RSUD dr. Zainoel*

Abidin Banda Aceh. Thesis dipublikasikan. Jakarta: Fakultas Keperawatan Universitas Indonesia

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sukarwan dan W, Rachmat Tri W. (2011). Laporan Tentang Nyeri dan Relaksasi Distraksi. Prodi Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong

Supangat, A. (2007). *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensiasi dan Nonparametrik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sutarman. (2012). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Taddio, Anna, Triani, E. dan Lubis, M. (2009). Physical intervention and injection technique for reducing injection pain during routine childhood immunization: Systematic review of randomized controlled trial and quasi-randomized controlled trials. *Journal Clinical Therapeutic*, 31, s48-s76.

Taddio, Anna, Triani, E. dan Lubis, M. (2010). Reducing the pain of childhood vaccination: an evidence-based clinical practice guideline. *Pediatric*. 182 (18):1989-1995.

Taddio, A., & Hogan, M.E. (2011). Evaluation of reability, validity and practicality of 3 measure of acute pain in infant undergoing immunization injection. *Journal Vaccine*, 29, 1390-1394.

Triani, E & Lubis, M. (2006). Penggunaan analgesia non farmakologi saat tindakan invasif minor pada neonatus. *Sari pediatric*, 8 (2), 107-111.

Wong D. (2013). PLW: Probabilistic Local Walks for detecting protein complexes from protein interaction networks. *BMC Genomics* 14 Suppl 5:S15.

Yodhowibowo, Ifar Irianto., Satoto, Hari Hendriarto., Sasongko, Himawan. 2011. Obat-obatan Anti Nyeri. *Jur Anastesiologi Indonesia Vol III, No 3, Th 2011*.

Zahra Kashaninia. 2008. Pengaruh Metode Kanguru Terhadap Tingkat Nyeri Penyuntikan IM Pada Bayi.

Lampiran 1

JADWAL PENELITIAN

NO	REALISASI KONSULTASI	FEB				MAR				APR				JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	
1.	Konsultasi judul																								
2.	BAB I																								
3.	BAB I & II																								
4.	BAB I, II & III																								
5.	ACC proposal																								
6.	Ujian proposal																								
7.	Revisi proposal																								
8.	Acc proposal																								
9.	Penerapan																								
10.	Konsultasi hasil																								
11.	Acc hasil																								
12.	Ujian hasil																								
13.	Revisi post ujian hasil																								
14.	Pengumpulan laporan hasil																								

Lampiran 2

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth:

Bapak/Ibu/Sdr/i Calon Responden

Di Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.

Nama : Shela Laelia

NIM : B1601373

Peminatan : Melakukan Penerapan *Family Triple Support* (FTS) Terhadap Respon Nyeri Bayi Saat Imunisasi DPT

Akan mengadakan penelitian dengan judul **“Penerapan *Family Triple Support* (FTS) Terhadap Respon Nyeri Bayi Saat Imunisasi DPT (*Diphteri, Pertusis, Tetanus*) Usia 4-6 Bulan”**. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui pengaruh *Family Triple Support* (FTS) terhadap respon nyeri bayi saat imunisasi. Kerahasiaan informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian.

Apabila Bapak/Ibu/Sdr/i menyetujui maka dengan ini saya mohon kesediaan responden untuk menandatangani lembaran persetujuan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan dalam lembaran kuesioner.

Atas perhatian Bapak/Ibu/Sdr/i sebagai responden, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya Peneliti,

SHELA LAELIA

Lampiran 3

INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ny. S.....

Alamat : Karangrejo.....

Adalah Orangtua dari Anak/Bayi

Nama : An. F.....

Umur : 6.....bulan

Alamat : Karangrejo.....

Setelah mendapatkan penjelasan tentang Penerapan *Family Triple Support* (FTS) dari mahasiswa DIII Kebidanan STIKes Muhammadiyah Gombong

Nama : Shela Laelia

NIM : B1601373

Menyatakan bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan dalam Karya Tulis Ilmiah dan bersedia menerima tindakan yang diberikan yaitu Penerapan *Family Triple Support* (FTS) terhadap respon nyeri bayi saat imunisasi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui

Orang Tua


(.....S.....)

Mahasiswa


(Shela Laelia.....)

Lampiran 3

INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ny. A

Alamat : Karangrejo

Adalah Orangtua dari Anak/Bayi

Nama : An. M

Umur : Abulan

Alamat : Karangrejo

Setelah mendapatkan penjelasan tentang Penerapan *Family Triple Support* (FTS) dari mahasiswa DIII Kebidanan STIKes Muhammadiyah Gombong

Nama : Shela Laelia

NIM : B1601373

Menyatakan bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan dalam Karya Tulis Ilmiah dan bersedia menerima tindakan yang diberikan yaitu Penerapan *Family Triple Support* (FTS) terhadap respon nyeri bayi saat imunisasi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui

Orang Tua

Mahasiswa


(A))


(Shela Laelia))

Lampiran 3

INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ny. D.....

Alamat : Karangrejo.....

Adalah Orangtua dari Anak/Bayi

Nama : An. H.....

Umur : 5.....bulan

Alamat : Karangrejo.....

Setelah mendapatkan penjelasan tentang Penerapan *Family Triple Support* (FTS) dari mahasiswa DIII Kebidanan STIKes Muhammadiyah Gombong

Nama : Shela Laelia

NIM : B1601373

Menyatakan bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan dalam Karya Tulis Ilmiah dan bersedia menerima tindakan yang diberikan yaitu Penerapan *Family Triple Support* (FTS) terhadap respon nyeri bayi saat imunisasi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui

Orang Tua


(D.....)

Mahasiswa


(Shela Laelia.....)

Lampiran 3

INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ny. S

Alamat : Karangrejo

Adalah Orangtua dari Anak/Bayi

Nama : An. N

Umur : 5bulan

Alamat : Karangrejo

Setelah mendapatkan penjelasan tentang Penerapan *Family Triple Support* (FTS) dari mahasiswa DIII Kebidanan STIKes Muhammadiyah Gombong

Nama : Shela Laelia

NIM : B1601373

Menyatakan bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan dalam Karya Tulis Ilmiah dan bersedia menerima tindakan yang diberikan yaitu Penerapan *Family Triple Support* (FTS) terhadap respon nyeri bayi saat imunisasi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui

Orang Tua

Mahasiswa


(.....)


(.....)

Lampiran 3

INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ny. S

Alamat : Karangrejo

Adalah Orangtua dari Anak/Bayi

Nama : An. E

Umur : 4bulan

Alamat : Karangrejo

Setelah mendapatkan penjelasan tentang Penerapan *Family Triple Support* (FTS) dari mahasiswa DIII Kebidanan STIKes Muhammadiyah Gombong

Nama : Shela Laelia

NIM : B1601373

Menyatakan bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan dalam Karya Tulis Ilmiah dan bersedia menerima tindakan yang diberikan yaitu Penerapan *Family Triple Support* (FTS) terhadap respon nyeri bayi saat imunisasi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui

Orang Tua

Mahasiswa

()

()

KUESIONER

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah baik-baik setiap pertanyaan yang diberikan
2. Jawablah pertanyaan sesuai dengan situasi dan kondisi bapak/ibu

B. Data Demografi Responden

1. Nama (inisial responden) : An.F.
2. Usia : 6 bulan
3. Jenis Kelamin : perempuan
4. Jenis Imunisasi : DPT
5. Tempat Penyuntikan Imunisasi : 1/3 atas paha kiri

KUESIONER

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah baik-baik setiap pertanyaan yang diberikan
2. Jawablah pertanyaan sesuai dengan situasi dan kondisi bapak/ibu

B. Data Demografi Responden

1. Nama (inisial responden) : An.M.
2. Usia : 4 bulan
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Jenis Imunisasi : DPT
5. Tempat Penyuntikan Imunisasi : 1/3 atas paha kiri

KUESIONER

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah baik-baik setiap pertanyaan yang diberikan
2. Jawablah pertanyaan sesuai dengan situasi dan kondisi bapak/ibu

B. Data Demografi Responden

1. Nama (inisial responden) : An. H
2. Usia : 5 bulan
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Jenis Imunisasi : DPT
5. Tempat Penyuntikan Imunisasi : $\frac{1}{3}$ atas paha kiri

KUESIONER

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah baik-baik setiap pertanyaan yang diberikan
2. Jawablah pertanyaan sesuai dengan situasi dan kondisi bapak/ibu

B. Data Demografi Responden

1. Nama (inisial responden) : An-N
2. Usia : 5 bulan
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Jenis Imunisasi : DPT
5. Tempat Penyuntikan Imunisasi : 1/3 atas paha kiri

KUESIONER

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah baik-baik setiap pertanyaan yang diberikan
2. Jawablah pertanyaan sesuai dengan situasi dan kondisi bapak/ibu

B. Data Demografi Responden

1. Nama (inisial responden) : An.E
2. Usia : 4 bulan
3. Jenis Kelamin : laki-laki
4. Jenis Imunisasi : DPT
5. Tempat Penyuntikan Imunisasi : $\frac{1}{3}$ atas paha kiri

Lampiran 5

Standar Operasional Prosedur (SOP) *Family Triple Support* (FTS)

Standar Operasional Prosedur <i>Family Triple Support</i> (FTS)	
Pengertian	Melakukan <i>Family Triple Support</i> (FTS) terhadap pasien dengan melibatkan orang tua
Tujuan	Mengetahui respon nyeri
Alat dan bahan	Lembar observasi <i>MBPS</i> dan bolpoin Handphone Mainan bersuara (krincingan)
Prosedur	1. Penilaian awal respon nyeri dengan rekaman 5 detik sebelum penyuntikan 2. Posisikan bayi dengan posisi <i>sitting up</i> (kepala lebih tinggi dari ekstremitas) dan ibu memulai menyusui bayinya sealama 2 menit 3. Menghentikan pemberian ASI, kemudian dilakukan penyuntikan imunisasi DPT 4. Dilanjut pemberian mainan bersuara (krincingan) selama 1 menit. 5. Melakukan rekaman dimulai dari ibu menyusui selama 2 menit sampai 1 menit setelah penyuntikan. 6. Melakukan penilaian respon nyeri berdasarkan hasil rekaman 15 detik setelah penyuntikan menggunakan skala <i>MBPS</i>.

Lampiran 6

Standar Operasional Prosedur (SOP) Pemberian Imunisasi DPT

Standar Operasional Prosedur Pemberian Imunisasi DPT	
Pengertian	Memberikan vaksin DPT pada usia 2-6 bulan
Tujuan	Sebagai pedoman dalam memberikan imunisasi DPT
Alat dan bahan	S spuit 0,5 ml Kapas DTT Vaksin DPT
Prosedur	1. Menerima kunjungan bayi yang sudah membawa buku KIA/ KMS 2. Memeriksa status imunisasi dalam buku KIA/ KMS dan menentukan jenis imunisasi yang akan diberikan 3. Menimbang berat badan bayi 4. Menyiapkan alat (s spuit 0,5 ml, kapas air hangat/ DTT) 5. Menyiapkan vaksin DPT 6. Memberitahu lokasi penyuntikan di 1/3 atas paha kiri 7. Memberikan imunisasi (memasukkan vaksin kedalam spuit 0,5 ml sebanyak 0,5 ml) desinfeksi lokasi penyuntikan dengan kapas air hangat/ DTT dengan sekali usap, kemudian memberikan suntikan secara subkutan 8. Memberikan KIE tentang efek samping pasca imunisasi campak apabila terjadi pembengkakan lakukan kompres hangat 9. Memberitahu jadwal imunisasi berikutnya dan mencatat hasil imunisasi dalam buku KIA/ KMS

Lampiran 7

Lembar Pengukuran dengan *Modified Behavioral Pain Scale* (MBPS)

Nama : An.F.
Umur : 6 bulan

Uraian	Perilaku	Skor	Point
Ekspresi Wajah	• Ekspresi yang pasti positif (tersenyum)	0	
	• Ekspresi yang wajar (netral)	1	
	• Ekspresi yang menyiratkan agak negatif (meringis)	2	
	• Ekspresi yang pasti negatif (dahi/alis mengerut, menutup mata dengan kencing)	3	✓

Lanjutan Tabel

Menangis	• Ketawa atau terkikih-kikih • Tidak menangis • Merintih menangis atau merintih lembut • Menangis tersedu-sedu/terisak • Menangis lebih dari berteriak (hanya ada pada awal jika anak menangis)	0 1 2 3 4	✓
Pergerakan	• Gerakan yang biasa atau Aktifitas (istirahat dan rileks) • Gerakan sebagian (menggeliat, mengepalkan tungkai, melengkung tegang) • Mencoba untuk menghindari rasa sakit dan menarik anggota tubuh yang kena tusukan diaplikasikan dengan gerakan kompleks atau umum yang melibatkan kepala atau anggota tubuh lainnya atau kekakuan	0 2 3	✓
Skor Total			7

Lampiran 7

Lembar Pengukuran dengan *Modified Behavioral Pain Scale* (MBPS)

Nama : An.M
Umur : 4 bulan

Uraian	Perilaku	Skor	Point
Ekspresi Wajah	• Ekspresi yang pasti positif (tersenyum)	0	✓
	• Ekspresi yang wajar (netral)	1	
	• Ekspresi yang menyiratkan agak negatif (meringis)	2	
	• Ekspresi yang pasti negatif (dahi/alis mengerut, menutup mata dengan kencang)	3	

Lanjutan Tabel

Menangis	• Ketawa atau terkikih-kikih • Tidak menangis • Merintih menangis atau merintih lembut • Menangis tersedu-sedu/terisak • Menangis lebih dari berteriak (hanya ada pada awal jika anak menangis)	0 1 2 3 4	✓
	• Gerakan yang biasa atau Aktifitas (istirahat dan rileks) • Gerakan sebagian (menggeliat, mengepalkan tungkai, melengkung tegang) • Mencoba untuk menghindari rasa sakit dan menarik anggota tubuh yang kena tusukan diaplikasikan dengan gerakan kompleks atau umum yang melibatkan kepala atau anggota tubuh lainnya atau kekakuan	0	✓
		2	
		3	
	Skor Total		5

Lampiran 7

Lembar Pengukuran dengan *Modified Behavioral Pain Scale (MBPS)*

Nama : An. H
Umur : 5 bulan

Uraian	Perilaku	Skor	Point
Ekspresi Wajah	• Ekspresi yang pasti positif (tersenyum) • Ekspresi yang wajar (netral) • Ekspresi yang menyiratkan agak negatif (meringis) • Ekspresi yang pasti negatif (dahi/alis mengerut, menutup mata dengan kencing)	0 1 2 3	✓

Lanjutan Tabel

Menangis	• Ketawa atau terkikih-kikih • Tidak menangis • Merintih menangis atau merintih lembut • Menangis tersedu-sedu/terisak • Menangis lebih dari berteriak (hanya ada pada awal jika anak menangis)	0 1 2 3 4	✓
Pergerakan	• Gerakan yang biasa atau Aktifitas (istirahat dan rileks) • Gerakan sebagian (menggeliat, mengepalkan tungkai, melengkung tegang) • Mencoba untuk menghindari rasa sakit dan menarik anggota tubuh yang kena tusukan diaplikasikan dengan gerakan kompleks atau umum yang melibatkan kepala atau anggota tubuh lainnya atau kekakuan	0 2 3	✓
Skor Total			7

Lampiran 7

Lembar Pengukuran dengan *Modified Behavioral Pain Scale (MBPS)*

Nama : *An.N*

Umur : *5 bulan*

Uraian	Perilaku	Skor	Point
Ekspresi Wajah	• Ekspresi yang pasti positif (tersenyum)	0	
	• Ekspresi yang wajar (netral)	1	
	• Ekspresi yang menyiratkan agak negatif (meringis)	2	
	• Ekspresi yang pasti negatif (dahi/alis mengerut, menutup mata dengan kencang)	3	✓

Lanjutan Tabel

Menangis	• Ketawa atau terkikih-kikih • Tidak menangis • Merintih menangis atau merintih lembut • Menangis tersedu-sedu/terisak • Menangis lebih dari berteriak (hanya ada pada awal jika anak menangis)	0 1 2 3 4	✓
	• Gerakan yang biasa atau Aktifitas (istirahat dan rileks) • Gerakan sebagian (menggeliat, mengepalkan tungkai, melengkung tegang) • Mencoba untuk menghindari rasa sakit dan menarik anggota tubuh yang kena tusukan diaplikasikan dengan gerakan kompleks atau umum yang melibatkan kepala atau anggota tubuh lainnya atau kekakuan	0 2 3	✓
Skor Total			5

Lampiran 7

Lembar Pengukuran dengan *Modified Behavioral Pain Scale (MBPS)*

Nama : *An. E*

Umur : *4 bulan*

Uraian	Perilaku	Skor	Point
Ekspresi Wajah	• Ekspresi yang pasti positif (tersenyum)	0	
	• Ekspresi yang wajar (netral)	1	
	• Ekspresi yang menyiratkan agak negatif (meringis)	2	
	• Ekspresi yang pasti negatif (dahi/alis mengerut, menutup mata dengan kencang)	3	✓

Lanjutan Tabel

Menangis	• Ketawa atau terkikih-kikih • Tidak menangis • Merintih menangis atau merintih lembut • Menangis tersedu-sedu/terisak • Menangis lebih dari berteriak (hanya ada pada awal jika anak menangis)	0 1 2 3 4	✓
Pergerakan	• Gerakan yang biasa atau Aktifitas (istirahat dan rileks) • Gerakan sebagian (menggeliat, mengepalkan tungkai, melengkung tegang) • Mencoba untuk menghindari rasa sakit dan menarik anggota tubuh yang kena tusukan diaplikasikan dengan gerakan kompleks atau umum yang melibatkan kepala atau anggota tubuh lainnya atau kekakuan	0 2 3	✓
Skor Total			8

Lampiran 8

DOKUMENTASI



Gambar 1. Partisipan 1



Gambar 2. Partisipan 2



Gambar 3. Partisipan 3



Gambar 4. Partisipan 4



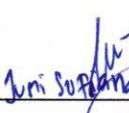
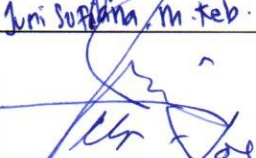
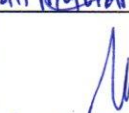
Gambar 5. Partisipan 5



LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI
PRODI DIII KEBIDANAN
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
2019

Nama : Shela Laelia
NIM : B1601373
Pembimbing 1 : Juni Sofiana, S.ST,M.Keb
Kegiatan :

NO	Hari/Tanggal	Rencana Bimbingan	Realisasi	TTD
1.	Selasa, 11 Februari 2019.	- Jurnal		 Juni Sofiana, M.Keb.
2.	Rabu, 20 Februari 2019.	- Jurnal. - Judul.		 Juni Sofiana, M.Keb.
3.	Selasa, 26 Februari 2019.	- Jurnal.	Buat latar belakang.	 Juni Sofiana, M.Keb.
4.	Kamis, 28 Februari 2019.	- Jurnal. - BAB 1.	Revisi Bab 1	 Juni Sofiana, M.Keb.
5.	Selasa, 05 Maret 2019.	- BAB 1. - BAB 2	Revisi Bab 1,2 penulisan, referensi tata tulis	 Juni Sofiana, M.Keb.
7.	Senin, 11 Maret 2019	- BAB 3. - Daftar Pustaka.		 Juni Sofiana, M.Keb.
8.	Kamis, 14 Maret 2019.	- BAB 3.		 Juni Sofiana, M.Keb.

NO	Hari/Tanggal	Rencana Bimbingan	Realisasi	TTD
9.	Selasa, 09 Juli 2019	~BAB 4,5 lampiran	Revisi Dapus.	 Irfan Sofiana, M. Keb.
10.	Rabu 10/7/2019	Bab 4,5 + lampiran	Revisi Dapus tersebut sebelumnya	 Irfan Sofiana, M. Keb.
11.	Rabu 16/7/2019	Bab 1,2,3 Bab 4,5 + lampiran	ACC	 Irfan Sofiana, M. Keb.
12.	Kamis, 11/7-2019	English Abstract	It's done	 Irfan Sofiana, M. Keb.
13.	Sabtu. 10/8 - 2019.	Revisi post ujian hasil		 Siti Mulyaharoh, S.Si.MPH.
14.	Rabu. 21/8 - 2019.	Revisi post ujian hasil	ACC	 Siti Mulyaharoh, S.Si.MPH.
15.	Senin. 26/8 - 2019.	Revisi post ujian hasil	ACC	 Irfan Sofiana, M. Keb.
16.				
17.				
18.				
19.				